

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan di Rumah Sakit yang berperan sangat penting karena berhadapan langsung dengan pihak-pihak yang harus dilayani. Menurut UU. RI No 38 tahun 2014 tentang keperawatan dijelaskan bahwa definisi perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun luar negeri yang diakui pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang undangan (Info data dan informasi Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Perawat memiliki beban kerja yang tinggi untuk memberikan praktek keperawatan yang aman. Dari satu sisi seorang perawat harus menjalankan tugas yang menyangkut hidup dan mati pasien yang dirawatnya. Di sisi lain, keadaan psikologis dan fisiknya juga harus tetap terjaga. Sebagai makhluk individual dan makhluk sosial, tugas maupun tanggung jawab perawat termasuk sangat berat dan penuh dengan resiko. Seperti yang dikatakan oleh Nursalam (2011) perawat memiliki beban kerja yang terbagi menjadi dua, yaitu fisik dan mental. Beban kerja perawat yang bersifat fisik yaitu mendorong peralatan medis, mengangkat pasien, merapikan kamar pasien. Beban kerja perawat yang bersifat mental seperti keterampilan, tanggung jawab terhadap kesembuhan pasien, mengurus keluarga dari pasien dan menjalin komunikasi yang baik dengan pasien.

Saat menjalankan peran sebagai pekerja di rumah sakit dengan tuntutan pekerjaan yang tinggi seorang perawat juga tetap memiliki peran sebagai anggota

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

life balance sangatlah penting. *Work life balance* didefinisikan oleh Fisher (2009) sebagai upaya yang dilakukan oleh individu untuk menyeimbangkan dua peran atau lebih yang dijalani. Sedangkan menurut Greenhaus, dkk (2003) *work life balance* adalah sejauh mana suatu individu terikat secara bersama di dalam pekerjaan dan keluarga, dan sama sama puas dengan peran dalam pekerjaan dan peran dalam keluarganya.

Work life balance merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi dan individu. *Work life balance* dapat menciptakan etos kerja yang unggul. Ketika keseimbangan dalam pekerjaan dan kehidupan berada ditingkat kepuasan yang tinggi, maka saat itu etos kerja akan menjadi berkualitas, untuk memberikan kontribusi pelayanan terbaik Djaendra (Darmawan dkk, 2015).

Terdapat tiga komponen *work life balance*, yaitu keseimbangan waktu, merefleksikan jumlah yang sama/adil dari waktu yang dihabiskan untuk bekerja dan peran keluarga; keseimbangan keterlibatan, tingkat keterlibatan psikologis yang sama dalam pekerjaan dan keluarga; dan keseimbangan kepuasan yakni kepuasan yang sama dalam peran pekerjaan dan keluarga (Greenhaus, dkk, 2009).

Work life balance merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Hasil penelitian dari Greenhaus, dkk (2003) menyatakan bahwa *work-life balance* akan mempunyai dampak kepada kualitas hidup apabila terdapat waktu yang cukup banyak, keterlibatan atau kepuasan tersalurkan kepada peran sebagai pekerja dan anggota keluarga. Tidak dapat dipungkiri tidak mudah untuk melaksanakannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa hal yang dapat menjadi hambatan pada *work life balance*, salah satunya adalah *burnout*. *Burnout* sendiri diawali dengan munculnya stres kerja yang berkepanjangan dikarenakan beban kerja yang berat. Pada perawat, akan sangat mudah mengalami stres dikarenakan tuntutan pekerjaan yang tinggi. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Fisher, dkk (2009) bahwa ketika pekerjaan sudah mengintervensi atau mencampuri kehidupan pribadi maka akan mengganggu *work-life balance* pada karyawan.

Apabila stres kerja yang dialami dibiarkan begitu saja dalam waktu yang lama, seorang individu akan mengalami kelelahan fisik atau mental yang di kenal dengan *burnout*. Hal ini sejalan dengan pendapat Perrewe dkk (Sahrah, 2017) yang mengatakan bahwa *burnout* merupakan kondisi kelelahan kerja yang dialami oleh perawat, yang disebabkan oleh faktor personal, keluarga dan lingkungan kerja. Pada perawat yang mengalami *burnout*, akan terlihat bahwa asuhan keperawatan tidak dapat terlaksana dengan baik, sehingga *burnout* dapat berdampak pada finansial, fisik, emosi, sosial, klien dan organisasi rumah sakitnya.

Menurut Greenberg (2002) *burnout* adalah reaksi dari stres kerja baik secara psikologis, psikofisiologis dan perilaku yang bersifat merugikan. *Burnout* merupakan suatu hal kompleks yang dapat dilihat dari reaksi secara psikologis, pikiran, fisik dan tingkah laku atas suatu pekerjaan, sehingga dapat merugikan individu maupun organisasi. Adapun gejala-gejala *burnout* menurut Greenberg (2002) adalah berkurangnya selera humor (*diminished sense of humor*), mengabaikan waktu istirahat (*skipping restand food breaks*), kerja terus menerus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*increased overtime and no vacation*), mengalami sakit secara fisik (*increased physical complaints*), menarik diri dari lingkungan sosial (*social withdrawal*), menurunnya kinerja (*changed job performance*), menggunakan obat-obatan (*self medication*), merubah kepribadian (*internal changed*).

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat apakah ada hubungan antara *burnout* dengan *work life balance* pada perawat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat hubungan antara *burnout* dengan *work life balance* pada perawat di RSUD Bintan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *burnout* dengan *work life balance* pada perawat di RSUD Bintan.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dilakukan sebagai pembandingan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan variabel *burnout* dan *work-life balance*. Penelitian di bawah ini merupakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan digunakan sebagai pembandingan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang berjudul “hubungan *burnout* dengan *work-life balance* pada dosen wanita” dilakukan oleh Darmawan dkk (2015). Penelitian ini dilakukan terhadap 94 responden yaitu dosen wanita yang mengajar di Universitas Negeri di kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat negatif dan berada pada rentang sedang. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *burnout* maka semakin rendah nilai *work-life balance*.
2. Penelitian dengan judul “Hubungan antara *work-life balance* dengan loyalitas karyawan pada PT. Hanil Indonesia di Boyolali” dilakukan oleh Hawa dan Nurtjahjanti (2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 127 karyawan pada PT. Hanil Indonesia di Boyolali bahwa terdapat hubungan positif antara *work-life balance* dengan loyalitas karyawan pada PT. Hanil Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *work-life balance*, maka semakin tinggi loyalitas karyawan. Demikian sebaliknya, semakin rendah *work-life balance* maka semakin rendah loyalitas karyawan.
3. Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan *Work-Life Balance* Pada Perawat Wanita Ruang Rawat Inap RS. X Semarang” dilakukan oleh Nofriyaldi dan Zenita (2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 70 orang perawat wanita yang bertugas di ruang rawat inap, bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan *work-life balance* pada perawat wanita di ruang rawat inap RS. X Semarang. Hal tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi *work-life balance*, sebaliknya semakin rendah kecerdasan spiritual maka semakin rendah *work-life balance*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2018) dengan judul “Hubungan antara *work-life balance* dengan stres kerja pada perawat wanita”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan kehidupan kerja dengan stres kerja pada perawat wanita di Rumah Sakit X Surakarta. Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap 101 perawat wanita yang bekerja minimal satu tahun di rumah sakit X Surakarta bahwa ada hubungan negatif antara keseimbangan kehidupan kerja dengan stres kerja pada perawat wanita. Artinya semakin tinggi keseimbangan kehidupan kerja maka semakin rendah stres kerja pada perawat wanita.
5. Penelitian dengan judul “hubungan *work-life balance* dengan komitmen karir pada pekerja sosial” yang dilakukan oleh Wahyu Ningsih (2018). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan *work-life balance* dengan komitmen karir pada pekerja sosial. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala *work-life balance* dan skala komitmen karir yang diberikan kepada 118 orang pekerja sosial dari beberapa institusi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *work-life balance* dengan komitmen karir pada pekerja sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah sama-sama mengkaji mengenai *burnout* dan *work life balance* pada perawat. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara *Burnout* dengan *Work Life Balance* Pada Perawat” ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya terdapat pada variabel bebas yaitu *burnout* dan variabel terikat yaitu *work-life balance*, serta pada pemilihan subjek. Subjek pada penelitian ini adalah perawat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan kajian pengetahuan dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi, khususnya mengenai *work life balance* dan *burnout*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi rumah sakit agar memperhatikan *work-life balance* perawat ketika membuat program atau kebijakan yang berkaitan dengan seorang perawat.